

ABSTRAK

Kasmiati, NIM 1640110096, dengan judul : Metode Bimbingan Konseling Dalam Penanaman Konsep Diri Pada Tunanetra binaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kudus. Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Kudus, 2020.

Metode bimbingan konseling merupakan suatu cara untuk memberikan bantuan pelayanan bimbingan dimana proses tersebut dilakukan secara langsung atau bertatap muka yang bertujuan untuk meningkatkan potensi diri serta memecahkan masalah secara optimal yang guna mencapai kebahagiaan diri dan kemanfaatan bagi lingkungan sosial. Serta upaya membantu individu mengembangkan potensi atau permasalahan yang dihadapinya yang mendasarkan pada konsep diri atau memahami diri sendiri secara optimal dengan cara terapi *self-healing*, motivasi, dan pengajaran melalui keterampilan. Dalam penelitian skripsi ini, peneliti melakukan penelitian terhadap metode bimbingan konseling dalam penanaman konsep diri pada tunanetra binaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kudus.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *pertama*, kondisi tunanetra binaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kudus. *kedua*, metode bimbingan konseling dalam penerapan konsep diri pada tunanetra binaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan daerah Kudus. Dan *ketiga*, apa saja penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan kelas literasi tunanetra binaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kudus. Adapun metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan terjun langsung ke lapangan guna memperoleh data yang diinginkan dengan mengumpulkan informasi dari subjek yang sedang diteliti. Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Hasil dari penelitian ini adalah : 1) Kondisi tunanetra binaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kudus yaitu penyandang tunanetra mengalami ketunanetraan karna kecelakaan fisik dan mengalami ketunanetraan sejak lahir. Sebab faktor ketunanetraan tersebut penyandang tunanetra binaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kudus ini mengalami kepercayaan diri yang belum maksimal. 2) Kegiatan pelaksanaan bimbingan konseling dalam penanaman konsep diri pada tunanetra binaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kudus ialah dengan penerapan metode terapi *self-healing*, motivasi, berbagi pengalaman positif dan penerapan keterampilan serta teknologi. Secara tidak langsung pembina juga memberikan pelayanan bimbingan konseling penanaman konsep diri pada penyandang tunanetra dengan layanan konseling kelompok dengan metode elektif dan teknik yang bersifat lahir maupun batin. 3) Faktor penghambat pelaksanaan bimbingan konseling dalam penanaman konsep diri pada tunanetra ialah kurangnya pemahaman materi bagi pembina khususnya dalam pembelajaran bagi penyandang tunanetra. Sedangkan faktor pendukung dari pelaksanaan bimbingan konseling dalam penanaman konsep diri pada tunanetra ialah adanya antusiasme penyandang tunanetra yang mengikuti pelaksanaan tersebut, pemahaman penyandang tunanetra yang cepat tanggap dalam penyampaian materi, keterbukaan pihak pembina Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kudus.

Kata Kunci: Metode Bimbingan Konseling, Konsep Diri, Tunanetra